

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Rendahnya mutu pendidikan dewasa ini pada dasarnya adalah sebagian besar oleh rendahnya keinginan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran secara formal maupun non formal menuntut peserta didik untuk aktif dan mampu mengekspresikan kemampuan belajarnya secara maksimal yang dibarengi dengan motivasi guna perubahan prestasi akibat pengalaman pembelajaran. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh aktivitas belajar itu sendiri.

Penyelenggaraan setiap pembelajaran tentu memiliki tujuan. Dengan memperhatikan dan memahami serta berupaya menyesuaikan bahan dengan peserta didik juga merupakan proses pencapaian tujuan khususnya untuk mencapai ranah kognitif, afektif dan psikomotorik siswa dan salah satunya dalam mata pelajaran matematika.

Pentingnya pembelajaran matematika sejalan dengan tujuan yang termuat dalam Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) yakni pada dasarnya matematika bermaksud menata nalar, membentuk sikap siswa dan menumbuhkan kemampuan menggunakan atau menerapkan matematika. Dalam pendidikan, matematika menentukan suatu kemampuan dasar yang amat sangat penting dikuasai oleh setiap orang untuk lebih memahami pembelajaran ataupun mata pelajaran lainnya. Dalam hal ini matematika adalah factor dasar yang harus dikuasai setiap manusia yang belajar, oleh karena kegunaan matematika sangat

banyak, terlebih dalam aplikasinya di kehidupan sehari-hari. Hal ini yang mengakibatkan bahwa pelajaran matematika harus di pelajari dari tingkat pendidikan terendah sampai kepada tingkat pendidikan tertinggi.

Mengingat bahwa pembelajaran matematika pada hakikatnya merupakan pengetahuan tentang bilangan dan kalkulasi, atau dikatakan erat hubungannya dengan logika. Maka banyak siswa yang merasa bahwa matematika adalah pelajaran yang sangat sulit, menakutkan bahkan membosankan. Dengan demikian pemaparan materi membutuhkan banyak variasi dalam mengajar. Selain dengan penggunaan media dalam mengajar, penggunaan metode yang sesuai dengan kondisi belajar siswa juga dibutuhkan penguatan berulang agar siswa semakin giat dan merindukan pelajaran matematika berikutnya. Melihat kenyataan tersebut diperlukan tindakan guru mengantisipasi apabila siswa mulai merasa jenuh ketika proses belajar berlangsung karena ini yang mengakibatkan hasil belajar siswa akan rendah. Siswa pada umumnya akan menyukai pelajaran matematika bila merasakan adanya kebutuhan terhadap pelajaran tersebut sehingga timbul usaha yang giat untuk belajar.

Dengan demikian mengoptimalkan motivasi yang tinggi melalui pemberian penguatan merupakan suatu keterampilan yang digunakan untuk memberikan umpan balik pada siswa yang berbentuk kata-kata (verbal maupun non verbal) melihat masalah belajar siswa seperti masalah kemalasan, acuh tak acuh, kurang bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. pada peserta didik dan memberi semangat adalah solusi yang tepat untuk mengaktifkan siswa supaya tetap berminat mengikuti kegiatan pembelajaran matematika. Disamping itu penguatan perlu diberikan kepada siswa yang kemampuan belajar atau hasil

belajarnya rendah dan biasanya adalah siswa yang malas untuk belajar, misalnya dengan perkataan “coba, kamu pasti bisa!” atau mengatakan sebagai penghargaan kepada siswa-siswanya “anak-anak, siapa yang selesai secara cepat dan benar akan ibu beri satu buah balpoint cantik!”. Balpoint dalam hal ini merupakan bentuk penghargaan terhadap hasil belajar siswa sebelum mereka bekerja.

Namun pada kenyataannya persentasi hasil belajar matematika siswa kelas IVA SD 033912 Sidikalang secara klasikal masih relative rendah terutama pokok bahasan Pecahan. Sebanyak 35% siswa dinyatakan paham dan selebihnya yakni sebanyak 65% masih belum paham akan operasi bilangan pecahan matematika.

Menurut hasil observasi yang telah dilaksanakan di SD Negeri 033912 sidikalang tersebut masih menggunakan metode-metode lama. Pembelajaran satu arah antara guru dengan siswa, menyebabkan siswa kurang menggemari pelajaran matematika, merasa takut, sulit dan bosan untuk belajar. Selain itu penggunaan media masih relative minim akibat persediaan media dan fasilitas sekolah yang masih kurang lengkap. Dalam kegiatan pembelajaran, guru masih kurang memperhatikan setiap kondisi peserta didiknya di kelas dengan mengabaikan pemberian penguatan atas pekerjaan, partisipasi dan ekspresi siswa dalam aktivitas belajar mengajar. Hal ini terlihat dari rendahnya minat dan hasil belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di SD 033912 Sidikalang tersebut.

Berdasarkan hal tersebut penulis merasa tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Pemberian Penguatan Positif (Hadiah) Pada PEMBELAJARAN Matematika Di Kelas IV SD 033912 Sidikalang Dairi Tahun Ajaran 2011/2012”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka identifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika
2. Jarangnya pemberian penguatan positif sebagai penghargaan berupa hadiah oleh guru pada pembelajaran matematika
3. Kurangnya variasi metode yang di gunakan guru dalam mengajar
4. Jarangnya penggunaan media dalam pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Melihat luasnya pemahaman yang mencakup permasalahan maka peneliti membatasi masalah ini hanya pada : Meningkatkan hasil belajar siswa dengan Pemberian penguatan positif seperti hadiah dalam pembelajaran matematika di kelas IV Semester Genap SDN. 033912 Sidikalang Dairi Tahun Ajaran 2010/2011.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan pemberian penguatan positif berupa hadiah dalam pembelajaran matematika untuk siswa kelas IV SDN 033912 Sidikalang? ”.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hasil belajar dapat ditingkatkan dengan pemberian penguatan positif pada pembelajaran matematika di kelas IV SDN 033912 Sidikalang pada tahun ajaran 2011/2012.

1.6 Manfaat penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa, melalui penguatan positif dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran matematika.
2. Bagi Guru, sebagai masukan bagi guru khususnya guru bidang study matematika untuk memberikan penguatan positif dalam kegiatan pembelajaran
3. Bagi penulis, menambah wawasan bagi penulis tentang teori penguatan dan hasil belajar juga selanjutnya mengenai pengaruh penguatan positif berupa hadiah terhadap hasil belajar siswa kelas IVA SDN 033912 Sidikalang Dairi.
4. Bagi Sekolah, memberi masukan kepada kepala sekolah khususnya kepada guru kelas IV SDN 033912 Sidikalang agar menerapkan pemberian penguatan terhadap siswa